

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk membuat suatu produk yang berbahan dasar kulit sangat susah dan juga akan sangat mahal. Biasanya dalam membuat suatu benda yang berbahan dasar kulit berasal dari kulit hewan seperti kulit sapi dan kulit hewan lainnya. Oleh karena itu maka diperlukan suatu inovasi untuk menggantikan kulit asli yang kelamaan akan habis. Inovasi tersebut adalah dengan menggunakan kulit imitasi yang dibuat dengan cara menggunakan suatu kertas yang ada corak seperti kulit asli. Keunggulan menggunakan kulit imitasi adalah dapat membuat produk yang sesuai dengan keinginan berbeda dengan kulit asli yang masih harus diolah lagi. Kulit imitasi ini dapat diproduksi dengan satu kali proses saja dengan menggunakan sistem *coating*.

PT. Sempurna Indah MultiNusantara (SIMNU) adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang tekstil dengan membuat kulit imitasi yang bisa diaplikasikan pada sofa (baik untuk mobil maupun untuk interior di rumah), tas, sepatu, sarung tangan, *stutlecocks*, dan bola sepak. Cacat yang dihasilkan sangat berpengaruh kepada keuntungan perusahaan. Semakin banyak barang cacat maka semakin banyak kerugian yang dialami oleh perusahaan tersebut. Saat ini terdapat sekitar 1.31 % produk cacat yang terjadi di perusahaan yang harus ditanggulangi dimana untuk setiap produksi sebesar 300.000 meter jumlah produk cacat yang terjadi sekitar 3926.3 meter pada bulan Januari 2008. Dengan alasan demikian maka perusahaan harus mengatasi cacat yang penyebabnya berasal dari proses produksi yang dilakukan.

Untuk membantu perusahaan menyelesaikan permasalahan yang terjadi, maka penulis melakukan penelitian Tugas Akhir dengan judul **“PENGUNAAN METODE DMAIC UNTUK MENGANALISIS DAN MEMINIMASI CACAT PADA PRODUKSI KULIT IMITASI DI PT. SEMPURNA INDAH MULTI NUSANTARA”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Melalui wawancara dan juga penelitian yang dilakukan, terdapat banyak sekali permasalahan yang ada pada perusahaan ini, termasuk permasalahan yang terdapat di bagian produksi seperti banyaknya persentase produk cacat yang terjadi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1

Data Persentase Produk Cacat Produk

Bulan	Produksi (m)	Produk Cacat (m)	Persentase Produk Cacat (%)
Januari 2008	300000	3926.3	1.31
Februari 2008	300000	4135.8	1.38

(Sumber : Data Perusahaan;2008)

Setelah dilakukan identifikasi banyaknya presentase produk cacat yang disebabkan oleh cacat-cacat produk di bawah ini.

Tabel 1.2

Jenis-jenis Cacat pada Perusahaan

No.	Bagian	Jenis Cacat
1	Cacat BC	Sambungan Kain
2		NAP
3		Bolong
4	Cacat RP	Lipatan Paper
5		Garis Paper
6		Silikon
7	Cacat SC	Skin Belang
8		Skin Garis
9	Lain-Lain	Kempong
10		DOP
11		Tumbling

(Sumber : Pengamatan Penulis;2008)

Dari setiap permasalahan di atas ini sangat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan sehingga permasalahan ini harus ditanggulangi.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan agar permasalahan lebih akurat dan jelas, sehingga penulis tidak menyimpang dari penelitian yang dilakukan. Adapun pembatasan masalah yang digunakan adalah :

1. Penelitian ini tidak membahas masalah biaya-biaya
2. Penelitian dilakukan hanya pada pabrik lama saja
3. Penelitian dilakukan dengan mengimplementasikan tahap *Define, Measure, Analyze*, sedangkan untuk tahap *Improve* dan *Control* hanya diberikan dalam bentuk usulan (tidak dilakukan implementasi).

### **1.4 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah yang dapat dijelaskan berdasarkan masalah yang terjadi dan akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya cacat dalam produksi?
2. Usulan apa saja yang dapat diberikan untuk memperbaiki kualitas produk yang dihasilkan perusahaan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya cacat dalam produksi.
2. Memberikan usulan yang digunakan untuk memperbaiki kualitas produk kulit imitasi yang dihasilkan oleh perusahaan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Perusahaan

Dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam menentukan metode pengendalian dan perbaikan kualitas dalam produksinya dan membantu menerapkannya.

**2. Penulis**

Dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam menerapkan bidang kuliah terutama dalam pengendalian kualitas.

**3. Pembaca**

Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaca yang memerlukan bantuan bagi masalah yang sejenis.

**1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sistematika yang digunakan adalah sebagai berikut :

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini menggambarkan tentang latar belakang masalah yang terjadi kemudian melakukan pengidentifikasian masalah tersebut, Agar penelitian lebih terarah maka diberikan pembatasan masalah. Setelah mengetahui masalah yang terjadi, dilakukan perumusan masalah dan juga tujuan penelitian. Juga menggambarkan manfaat yang timbul bagi perusahaan yang diamati, penulis dan pembaca. Pada bab ini juga memberikan sistematika penulisan.

**BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang uraian singkat teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang terjadi dan digunakan sebagai dasar pemikiran dalam membantu memecahkan masalah yang terjadi.

**BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian langkah-langkah sistematis yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terdapat di perusahaan

**BAB 4 : PENGUMPULAN DATA**

Bab ini berisi tentang data umum perusahaan dan data-data yang berhubungan dengan cacat produksi dan penelitian ini.

**BAB 5 : PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS**

Bab ini berisi pengolahan data untuk memecahkan masalah yang ada dan diuraikan dengan menggunakan *DMAIC* yang terdiri dari stratifikasi, peta kendali u, FTA (*Fault Tree Analysis*), FMEA (*Failure Mode Effect Analysis*) kemudian dianalisis dari hasil pengolahan tersebut dan dibuat pula usulan perbaikan kualitas produk dengan melihat penyebab-penyebab cacat.

**BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan yang didapat dari analisis pemecahan masalah yang ada pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang berguna bagi perusahaan.